

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Hasil Belajar matematika memiliki peran yang sangat penting terhadap kehidupan. Penerapan matematika dalam kehidupan sangatlah luas, sehingga hasil belajar matematika selalu menjadi tolak ukur utama dalam menentukan kualitas seseorang. Semakin baik hasil belajar matematika yang dimiliki seorang siswa, maka penguasaan siswa terhadap matematika cenderung semakin baik pula. Dewasa ini, hasil belajar matematika juga dijadikan salah satu pertimbangan utama dalam setiap seleksi, baik seleksi untuk memasuki sekolah yang diinginkan maupun seleksi untuk mendapatkan suatu pekerjaan. Oleh karena itu, hasil belajar matematika telah menjadi hal yang sangat penting dan mendapat perhatian serius dari setiap orang.

Mengingat pentingnya hasil belajar matematika tersebut, maka setiap orang tentu ingin mendapatkan hasil belajar matematika yang baik. Namun faktanya, tidak semua siswa bisa mendapatkan hasil belajar matematika yang baik. Sebagian besar siswa justru mendapatkan hasil belajar yang kurang atau bahkan rendah dalam pelajaran matematika. Berdasarkan observasi awal pada Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Surakarta, diketahui bahwa dari 32 siswa, terdapat 14 siswa (43,75%) dengan nilai di atas KKM dan 18 siswa (56,25%) dengan nilai di bawah KKM. Artinya, terdapat lebih dari 50% siswa yang belum mencapai hasil belajar yang baik.

Bervariasinya hasil belajar siswa ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Slameto (2010: 54) menyebutkan bahwa keberhasilan belajar dipengaruhi oleh 2 faktor, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern yaitu faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar yang meliputi aspek fisiologis dan aspek psikologis. Aspek fisiologis meliputi faktor kesehatan dan cacat tubuh, sedangkan aspek psikologis meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kemalangan, dan kelelahan. Sedangkan faktor ekstern meliputi faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

Salah satu faktor ekstern yang mempengaruhi hasil belajar matematika adalah lingkungan sosial. Lingkungan sosial yang kondusif dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan tekun. Sebaliknya, lingkungan sosial yang tidak kondusif justru dapat menghambat proses belajar siswa. Hal ini tentu akan berdampak pada baik buruknya hasil belajar siswa tersebut.

Minat belajar termasuk salah satu faktor intern yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Minat diartikan sebagai ketertarikan seseorang terhadap sesuatu, dalam hal ini matematika. Menurut Mahmud (2010: 99), minat dapat mempengaruhi kualitas belajar seseorang dalam bidang studi tertentu. Jika seorang siswa memiliki minat yang besar terhadap matematika, maka ia akan bersungguh-sungguh dan lebih fokus dalam belajar. Sebaliknya, minimnya minat yang dimiliki seorang siswa terhadap matematika akan membuatnya malas belajar dan sulit untuk fokus selama pembelajaran, sehingga hasil belajar yang ia peroleh menjadi tidak maksimal.

Faktor intern lain yang juga mempengaruhi hasil belajar siswa adalah kedisiplinan belajar. Kedisiplinan dapat diartikan sebagai suatu keteraturan, ketepatan, ketertiban, dan kepatuhan terhadap sesuatu. Dalam pembelajaran, kedisiplinan siswa umumnya diartikan sebagai ketaatan, ketertiban, dan kepatuhan siswa terhadap aturan-aturan yang telah ditetapkan. Kedisiplinan belajar yang baik akan membuat siswa lebih mudah berkonsentrasi dan memahami materi pembelajaran, sehingga hasil belajar yang baik dapat tercapai.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat diidentifikasi empat permasalahan.

1. Hasil belajar matematika siswa belum sesuai dengan harapan.
2. Lingkungan sosial siswa yang kurang kondusif mungkin menjadi salah satu faktor yang menyebabkan hasil belajar matematika kurang maksimal.
3. Rendahnya hasil belajar siswa mungkin disebabkan oleh kurangnya minat siswa dalam mempelajari materi matematika.
4. Rendahnya hasil belajar siswa mungkin disebabkan oleh kedisiplinan belajar siswa yang masih sangat kecil.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah tersebut, perlu adanya pembatasan masalah agar ruang lingkup permasalahan yang

dikaji jelas dan tidak terlalu luas. Pada penelitian ini, terdapat empat pembatasan masalah untuk permasalahan yang akan yang dikaji.

1. Lingkungan sosial siswa, yaitu lingkungan sosial siswa dalam belajar di sekolah.
2. Tinggi rendahnya minat belajar siswa terhadap materi matematika kelas VIII Semester I.
3. Kedisiplinan belajar siswa di sekolah, yaitu berupa ketepatan waktu (waktu belajar dan waktu pengumpulan tugas) dan ketaatan siswa pada peraturan yang berlaku di sekolah.
4. Hasil belajar siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Surakarta Tahun 2012/2013 yang diperoleh dari Nilai Rapor Semester I.

#### **D. Rumusan Masalah**

Penelitian ini difokuskan pada empat permasalahan.

1. Adakah dukungan lingkungan sosial, minat, dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika?
2. Adakah dukungan lingkungan sosial terhadap hasil belajar matematika?
3. Adakah dukungan minat belajar terhadap hasil belajar matematika?
4. Adakah dukungan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini terdiri dari tujuan secara umum dan tujuan secara khusus. Secara umum, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan

menguji dukungan lingkungan sosial, minat, dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa SMP Muhammadiyah 1 Surakarta.

Secara khusus, tujuan penelitian ini ada tiga.

1. Menganalisis dan menguji dukungan lingkungan sosial terhadap hasil belajar matematika.
2. Menganalisis dan menguji dukungan minat belajar terhadap hasil belajar matematika.
3. Menganalisis dan menguji dukungan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini terdiri dari manfaat secara teoritis dan secara praktis.

##### **1. Manfaat Teoritis**

Secara umum, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan teoritis kepada pembaca tentang dukungan faktor-faktor lingkungan sosial, minat, dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa, khususnya dalam matematika.

##### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara praktis.

###### **a. Bagi Guru Matematika**

Sebagai gambaran tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar matematika.

b. Bagi Siswa

Sebagai masukan agar berupaya menciptakan lingkungan sosial yang lebih kondusif serta meningkatkan minat dan kedisiplinan belajarnya sehingga hasil belajar yang baik dapat tercapai.

c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan agar lebih memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi proses belajar siswa, baik faktor intern maupun ekstern.